

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan tehnik analisis semiotika model Charles Sanders Peirce yang mana hasil akhirnya berupa kata-kata tertulis.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah cara atau kiat-kiat yang hasilnya tidak dapat ditempuh dengan menggunakan prosedur prosedur statistik (pengukuran). Umumnya, penelitian ini digunakan tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, aktivitas sosial, gejala masyarakat, dan lain-lain.

Sedangkan untuk jenis penelitian deskriptif kualitatif ialah pendekatan yang berfokus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan siapa, apa, dimana serta bagaimana suatu peristiwa atau fenomena terjadi, hingga akhirnya akan dikaji untuk menemukan pola-pola yang muncul pada fenomena tersebut¹.

Peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena melalui pendekatan tersebut mampu mengeksplorasi mengenai *fashion* komunikasi pada fenomena goyang TikTok yang tersaji dalam akun TikTok

¹ Wiwin Yuliani, "Motode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Quanta* 2 (2018), 84.

@nusantarahouse. Sehingga, hasil akhirnya bukan berupa data angka, melainkan data yang berbentuk kata-kata atau tulisan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada konten-konten yang tersaji pada akun TikTok @nusantarahouse terkait dengan *fashion* komunikasi.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua sumber, yakni sumber data primer dan data sekunder :

- 1) Sumber data primer dalam penelitian ini adalah konten berupa 7 video yang diunggah pada bulan Januari hingga Juni 2022 pada akun TikTok @nusantarahouse. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada informan yakni anggota dari Nusantara House.
- 2) Sedangkan untuk sumber data sekunder pada penelitian ini ialah literatur-literatur yang bersifat mendukung dalam rangka melengkapi penelitian ini, seperti buku-buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan fokus pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tehnik untuk pengumpulan data. Pertama, peneliti mengakses akun TikTok @nusantarahouse. Kedua, peneliti mengumpulkan video-video atau konten dari akun TikTok @nusantarahouse yang relevan dengan fokus penelitian. Ketiga, peneliti melakukan analisis terhadap video-video yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kemudian, selanjutnya peneliti mempelajari referensi-referensi bacaan yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, dan internet. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap narasumber untuk menggali data yang diperlukan serta mendukung data-data lain yang telah terkumpul.

A. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan wawancara.

B. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, pengecekan keabsahan data merupakan hal yang menduduki tingkat kepentingan yang tinggi. Pengecekan ini bertujuan untuk memastikan dan membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dengan cara melakukan ketekunan pengamat untuk mendeteksi sebuah fenomena secara

mendalam serta mampu menyaring aspek penting, fokus, serta data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.²

Selain itu, dilakukan pula triangulasi metode berupa teknik pengambilan data yang bersumber dari dua instrumen yang berbeda guna membandingkan hasil data satu sama lain. Sehingga, data yang diambil berasal dari hasil observasi video oleh peneliti sendiri dan wawancara. Hal ini bertujuan untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan langkah yang harus ditempuh peneliti sebelum memulai menganalisa. Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis yang dapat diperoleh dari hasil wawancara maupun bahan-bahan lain yang mudah dipahami serta sifatnya lebih subjektif.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis menggunakan analisis semiotika oleh Charles Sanders Peirce yang berusaha untuk menganalisis data yang berkaitan dengan individu maupun kelompok, serta tanda dan makna yang muncul didalamnya.

Peneliti berusaha menganalisa konten-konten yang diunggah oleh Nusantara House melalui media sosial TikTok @nusanatarahouse. Konten-konten yang di unggah tersebut merupakan sumber utama yang kemudian

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011). 127

didukung oleh literatur-literatur yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian kualitatif ini adalah :

1. Tahap Deskripsi

Pada tahap awal ini peneliti mencoba mendeskripsikan data yang diperoleh dari akun TikTok @nusantarahouse, data-data tersebut dapat dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan sesuai dengan tema pada penelitian.

2. Tahap Reduksi

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah tahap reduksi atau memilah segala informasi yang telah dikumpulkan melalui tahap deskripsi dengan tujuan memfokuskan pada masalah yang sedang diangkat. Data yang telah disortir memiliki beberapa kualifikasi yang sesuai dengan fokus penelitian, diantaranya ialah bersifat penting, menarik, berguna dan kebaruan.

3. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan proses analisis mendalam pada data yang telah diperoleh. Kemudian data yang telah dianalisis akan dikonstruksi menjadi suatu pengetahuan atau ilmu baru yang bermanfaat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari data yang telah dikumpulkan. Setelah itu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing demi mendapatkan masukan dan saran dalam rangka perbaikan penelitian sehingga hasil penelitian akan lebih baik,

5. Tahap terakhir

Pada tahap ini melaksanakan pengurusan pelengkapan berkas-berkas untuk mengajukan ujian penelitian